

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Didorong untuk melayani dan mengasihi sesama manusia yang menderita, pada tahun 1961, dr. Frank B. Owen dan Pdt. Ross B Fryer meninggalkan negeri kelahirannya di Amerika dan menuju ke Bukittinggi, Sumatera Barat untuk melakukan survey, mencari kemungkinan mendirikan rumah sakit. Survey itu akhirnya ditindaklanjuti pada tahun 1962 ketika dr. Frank B. Owen memulai pelayanan kesehatannya melalui poliklinik yang dibuka di daerah Sitawa Sidingin, sekaligus dijadikan tempat tinggal bersama keluarganya.

Pada tahun 1965, Poliklinik pindah ke daerah Mandiangin, tepatnya di Jl. Mandiangin 17 namun baru pada 15 April 1965 Poliklinik diresmikan dan diberi nama Poliklinik Baptis. Poliklinik dilayani oleh dr. Frank B. Owen. dr. Kathleen Jones yang sudah melayani di RS Baptis Kediri Jawa Timur pernah beberapa saat melayani di poliklinik ini ketika dr. Frank B. Owen cuti.

Pada tahun 1967 dibelilah tanah di daerah Birugo dan dimulai pembangunan rumah sakit pada tahun 1970. Pada tahun 1970, dalam perjalanan kembali dari cuti ke Amerika, dr. Frank B. Owen mendapat serangan jantung di Honolulu, dan dipanggil Tuhan pada tanggal 25 Juni 1970. Pelayanan poliklinik ini terpaksa dihentikan.

Pelayanan poliklinik ditindaklanjuti menjadi rencana pendirian Rumah Sakit. Pendirian Rumah Sakit mengalami proses perizinan yang lama. Tahun 1972 dimulai pembangunan Rumah Sakit dan izin resmi Rumah Sakit baru diperoleh pada tanggal 13 Januari 1976. Pada tanggal 1 Desember 1976, setelah melewati masa sulit, akhirnya Rumah Sakit diresmikan oleh Gubernur Propinsi Sumatera Barat, beliau memberi nama Rumah Sakit Imanuel Bukit Tinggi.

Pada 23 Desember 1984, RS Imanuel Bukit Tinggi diserahkan kepada Menteri Dalam Negeri Bapak Amir Mahmud, dan oleh Bapak Amir Mahmud

diserahkan kepada Menteri Kesehatan RI, dr. Suwardjono Surjaningrat, Sp. OG. Selanjutnya ex Rumah Sakit Imanuel Bukit Tinggi menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi. Rumah Sakit Imanuel pindah ke Bumi Ruwah Jurai - Propinsi Lampung dan diresmikan pada tanggal 29 Juli 1985. RS Imanuel Way Halim Bandar Lampung bernaung di bawah Yayasan RS Baptis Indonesia. Saat ini tergolong sebagai RS Tipe B dengan kapasitas 165 tempat tidur.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi Rumah Sakit Imanuel Way Halim adalah Menjadi Rumah Sakit yang membawa sukacita (*Joyful Hospital*).

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi Rumah Sakit Imanuel Way Halim adalah terdiri dari 6 misi, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pelayanan berkelanjutan.
2. Memberikan pelayanan dengan mengutamakan keselamatan bagi semua.
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau.
4. Mengembangkan pelayanan kesehatan terkini.
5. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
6. Meningkatkan kompetensi peserta didik agar profesional dan berbudi luhur.

2.2.3 Moto Perusahaan

Rumah Sakit Imanuel Way Halim memiliki Moto yaitu Mengasihi dan Melayani.

2.3 Bidan Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung adalah Rumah Sakit Tipe B di Bandar Lampung. Kegiatan Utama yang dilakukan yaitu memberikan perawatan kepada pasien baik rawat inap ataupun rawat Jalan.

2.4 Lokasi Perusahaan

Rumah Sakit Imanuel Way Halim beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.1 Bandar Lampung Telp : 0721-704900 Fax : 0721-704807 SMS dan Whatsapp center: 081379550011 Email: customercare@rsimanuellampung.com.

2.5 Struktur Organisasi

Rumah Sakit Imanuel Way Halim adalah Rumah Sakit Swasta dibawah kepengurusan Yayasan Baptis Indonesia. Struktur organisasi Rumah Sakit Imanuel dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Lampiran Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Rumah Sakit Baptis Indonesia
Nomor 04/PER/PENGURUS/YRSBI/XI/2023
Tentang
Susunan Organisasi dan Tata Kerja RS Imanuel Way Halim

